

**PENGECORAN TIANG PAGAR PERIMETER SISI UDARA
DAN PEMASANGAN PAGAR BRC KANTOR BANDARA
SERTA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI
OESMAN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 04 April – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh :

Ni Kadek Mia Putri

NIT 30721040

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2021

**PENGECORAN TIANG PAGAR PERIMETER SISI UDARA
DAN PEMASANGAN PAGAR BRC KANTOR BANDARA
SERTA RUMAH DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI
OESMAN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 04 April – 31 Agustus 2023



Disusun Oleh :

Ni Kadek Mia Putri

NIT 30721040

**PROGRAM STUDI DIII TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGECORAN TIANG PAGAR PERIMETER SISI UDARA DAN
PEMASANGAN PAGAR BRC KANTOR BANDARA SERTA RUMAH
DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KETAPANG,
KALIMANTAN BARAT**

Oleh:

Ni Kadek Mia Putri

NIT 30721040

Program Studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi
syarat menyelesaikan *On The Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:

Supervisor OJT



Yuli Handoyo Putro Sapto R., A. Md

NIP. 19750716 200712 1 001

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Siti Fatimah, MT

NIP. 19660214 199003 2 001

Mengetahui,

Pimpinan Lokasi OJT



Amran, S.T.

NIP. 19690220 199803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 10 Agustus 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*.

Tim Penguji :

Ketua



Dr. Ir. Siti Fatimah, MT
NIP. 19660214 199003 2 001

Anggota



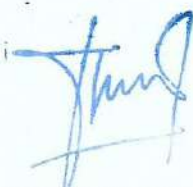
Yuli Handoyo Putro Sapto R., A. Md
NIP. 19750716 200712 1 001



Mengetahui

Ketua Program Studi

Teknik Bangunan dan Landasan



Dr. Setyo Hariyadi S.P., S.T., M.T.

NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Segenap rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Laporan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat dengan judul **Pengecoran Tiang Pagar Perimeter Sisi Udara Dan Pemasangan Pagar BRC Kantor Bandara Serta Rumah Dinas Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat** ini dengan baik.

Tujuan penyusunan tugas laporan *On the Job Training* ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat kelulusan semester 4 di Politeknik Penerbangan Surabaya program studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan. Dalam penyusunan penulisan tugas laporan *On the Job Training* ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik material maupun spiritual. Menyadari akan hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan berkah dan anugerah serta lindungan kepada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua serta keluarga yang selalu mendoakan penulis, dimanapun penulis berada.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, MM selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Amran, S.T selaku Kepala Satuan Pelayanan Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.
5. Bapak Redi Hardono, S.E., M.M selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.
6. Bapak Hamir, S.Mn selaku Kepala Seksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.

7. Bapak Yuli Handoyo Putro Sapto R., A.Md selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandara Rahadi Oesman Ketapang sekaligus Supervisor dalam pelaksanaan *On the Job Training*.
8. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, S.P, ST, MT selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Ibu Dr. Ir. Siti Fatimah, MT selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
9. Seluruh Pegawai di unit bangunan dan landasan di Bandara Rahadi Oesman Ketapang yang telah memberikan pengetahuan serta pembelajaran tentang bangunan dan landasan serta pembelajaran tentang kehidupan di dunia kerja selama *On the Job Training*.
10. Teman-teman TBL VI yang ikut menyumbangkan pikiran dan saran, serta adik-adik TBL VII dan senior yang selalu memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama menyusun Tugas Laporan *On the Job Training*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Laporan *On the Job Training* ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Ketapang, 10 Agustus 2023

Penulis

Ni Kadek Mia Putri

NIT : 30721040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training (OJT)	2
BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING	3
2.1 Sejarah Singkat.....	3
2.1.1 Sejarah Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.....	3
2.2 Data Umum Bandar Udara	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara.....	5
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	5
2.2.3 Jam Operasi.....	6
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara (<i>Handling Service And Facilities</i>)	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>)	7
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran .	7
2.2.7 Seasonal Availability Clearing	7
2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data	7
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu	8
2.2.10 Parking <i>Stand</i> Pesawat Udara dan Koordinat	9
2.2.11 Aerodrome Obstacle.....	9
2.2.12 Ketersediaan Informasi Meteorologi (BMKG Ketapang).....	9
2.2.13 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	10

2.2.14	Declared Distances	11
2.2.15	Approach and Runway Lighting	11
2.2.16	Helicopter Landing Area	12
2.2.17	Jarak <i>Intersection-Take Off</i> dari setiap <i>runway</i> , jika tersedia	12
2.2.18	Koordinat <i>Intersection-Taxiway</i> , jika tersedia	13
2.2.19	Lokasi untuk <i>Pre-Flight Altimeter Check</i> yang dipersiapkan di <i>Apron</i>	13
2.2.20	Layout Bandar Udara Rahadi.....	13
2.3	Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman	13
BAB III TINJAUAN TEORI		14
3.1	Bandar Udara.....	14
3.2	Fasilitas Keamanan.....	14
3.2.1.	Fasilitas Sisi Udara (Air Side).....	15
3.2.2.	Fasilitas Sisi Darat (Land Side).....	15
3.3	Daerah Keamanan Terbatas	15
3.4	Jenis – jenis pagar.....	16
3.4.1.	Pagar Harmonika.....	16
3.4.2.	Pagar Wiremesh	17
3.4.3.	Pagar BRC.....	18
3.5	Pemasangan Cor Beton Pada Tiang Pagar.....	18
BAB IV PELAKSANAAN OJT		20
4.1.	Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	20
4.1.1.	Fasilitas Sisi Udara (FSU).....	20
4.1.2.	Fasilitas Sisi Darat (FSD).....	22
4.2.	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	28
4.3.	Permasalahan.....	29
4.3.1.	Kerusakan Pagar BRC Sisi Udara.....	29
4.3.2.	Pagar Batas Lahan Sisi Darat Masih Menggunakan Pagar Lingkungan	30
4.4.	Penyelesaian Masalah.....	31
4.4.1.	Pengecoran Tiang Pagar Perimeter Sisi Udara.....	31
4.4.2.	Renovasi Pagar Area Kantor Bandara Serta Rumah Dinas.....	34
4.4.3.	Perencanaan Kebutuhan Anggaran Biaya	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.1.1. Kesimpulan Terhadap BAB IV	40
5.1.2. Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan	40
5.2. Saran.....	41
5.2.1. Saran Terhadap BAB IV	41
5.2.2. Saran Pelaksanaan OJT Keseluruhan.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parking Stand Pesawat Udara dan Koordinat (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman).....	9
Tabel 2. 2 Karakteristik fisik runway (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	10
Tabel 2. 3 Declared Distaance (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	11
Tabel 2. 4 Approach and Runway Lighting (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman).....	11
Tabel 2. 5 Helicopter Landing Area (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)	12
Tabel 2. 6 Jarak Intersection - Take Off dari setiap Runway Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman.....	12
Tabel 2. 7 Koordinat Intersection-Taxiway (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman).....	13
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT	28
Tabel 4. 2 Daftar Analisa Harga Satuan	37
Tabel 4. 3 Rencana Anggaran Biaya Pengecoran Tiang Pagar	38
Tabel 4. 4 Rencana Anggaran Biaya Renovasi Pagar Sisi Darat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Gambar Pahlawan Rahadi Oesman.....	3
Gambar 2. 2	Lokasi Bandar Udara Rahadi Oesman.....	5
Gambar 2. 3	Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman	13
Gambar 3. 1	Pagar Harmonika	17
Gambar 3. 2	Ilustrasi Pagar Wiremesh	17
Gambar 3. 3	Ilustrasi Pagar BRC (British Reinforced Concrete).....	18
Gambar 3. 4	Perencanaan Cor Beton Pada Tiang Pagar.....	19
Gambar 4. 1	Runway Bandara Rahadi Oesman	21
Gambar 4. 2	Taxiway Bandara Rahadi Oesman	21
Gambar 4. 3	Apron Bandara Rahadi Oesman.....	22
Gambar 4. 4	Arrival Hall	23
Gambar 4. 5	Departure hall	24
Gambar 4. 6	Check In Area	24
Gambar 4. 7	Kantin	25
Gambar 4. 8	Kids Zone.....	25
Gambar 4. 9	Gedung Administrasi	26
Gambar 4. 10	Gedung Power House	27
Gambar 4. 11	Gedung PKP-PK	27
Gambar 4. 12	Gedung AAB	28
Gambar 4. 13	Pagar BRC yang rusak.....	29
Gambar 4. 14	Hewan liar masuk di daerah keamanan terbatas.....	30
Gambar 4. 15	Pagar Lingkungan Sisi Darat	30
Gambar 4. 16	Rencana area renovasi pagar sisi darat	31
Gambar 4. 17	Rencana Rehab Pagar	34
Gambar 4. 18	Rencana Kawat Pagar Berduri.....	36
Gambar 4. 19	Rencana renovasi pagar	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout Bandar Udara Rahadi Oesman	44
Lampiran 2. Perbaikan Pagar yang Rusak	44
Lampiran 3. Patching Parkir Stand 4	45
Lampiran 4. Form Kegiatan Harian (Daily Report).....	46



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya yang berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009.

Transportasi udara mendukung untuk mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menghubungkan antar wilayah yang terdiri dari banyak pulau, sehingga pemerataan pembangunan suatu daerah dapat terlaksana dengan baik, serta sebagai pemicu globalisasi dimana tingkat mobilitas suatu populasi menandakan tingginya produktivitas di daerah tersebut.

Untuk mendukung transportasi udara, maka perlu diperhatikan sarana, prasarana, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten di setiap bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting dalam sarana dan prasarana adalah Teknisi Bangunan dan Landasan. Salah satu sumber dari SDM yang unggul adalah taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Bandar Udara Rahadi Oesman dijadikan salah satu tempat on the job training oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.

Di era saat ini, semakin meningkatnya penerbangan, sangat perlu ditingkatkan pelayanan terutama bagi keamanan dan kenyamanan di bandara. Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman sedang melakukan pembuatan dan perbaikan pagar sisi udara dan sisi darat , guna menunjang kenyamanan dan keamanan terhadap lingkup Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan dalam laporan yang berjudul **PENGECORAN TIANG PAGAR PERIMETER SISI UDARA DAN PEMASANGAN PAGAR BRC KANTOR BANDARA SERTA RUMAH**

**DINAS DI BANDAR UDARA RAHADI OESMAN KETAPANG,
KALIMANTAN BARAT.**

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Adapun tujuan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

1. Menjadikan taruna dengan lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Taruna dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat disuatu bandar udarasecara langsung.
3. Dapat mengenal dunia kerja yang sebenarnya sesuai dengan bidangnya.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

Dengan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengetahui secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan, serta taruna dapat menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya. Taruna juga dapat membina kerja sama yang baik dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) ini sampai kerja nanti.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Sejarah Singkat

2.1.1 Sejarah Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Rahadi Oesman merupakan putra pertama dan satu-satunya anak laki laki yang lahir dalam keluarga Ismail Oesman. Beliau lahir di Pontianak Kalimantan Barat pada tanggal 1 Agustus 1920 dan wafat di Ketapang, Kalimantan Barat pada 7 Desember 1945 pada berusia 25 tahun. Beliau wafat setelah melakukan perlawanan atas hadangan militer Belanda yang mengetahui keberadaan Rahadi Oesman beserta beberapa anggotanya yang tiba di Ketapang untuk membawa berita kemerdekaan RI untuk warga Kalimantan.

Jenazah Rahadi Oesman dimakamkan kembali di Taman Makam Pahlawan Tanjung Pura yang letaknya sekitar 3,33 kilometer dari kota Ketapang. Dan untuk menghormati jasa Rahadi Oesman yang luar biasa di kota Ketapang Kalimantan Barat, nama Rahadi Oesman digunakan dalam pembuatan Bandar Udara di kota Ketapang yang sekarang dikenal sebagai Bandar Udara Rahadi Oesman. Bandar Udara Rahadi Oesman dikelola oleh Kementerian Perhubungan di bawah pengawasan kantor Otoritas Bandara Wilayah I Soekarno Hatta.



Gambar 2. 1 Gambar Pahlawan Rahadi Oesman

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan bandara UPBU kelas II yang terletak di Kota Ketapang, Provinsi Kalimantan. Bandar Udara ini terletak di desa Kali Nilam Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Bandar Udara Rahadi Oesman terletak pada Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang merupakan daerah strategis dan juga merupakan perlintasan jalur yang menghubungkan Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah dan Provinsi Jawa tengah dengan Koordinat 01.48.57,678 S ; 109.57.43,185 E dengan Elevasi 15 Feet dari permukaan laut. Sungai terpanjang di Kabupaten Ketapang adalah Sungai Pawan yang menghubungkan Kota Ketapang dengan Kecamatan Sandai, Nanga Tayap dan Sungai Laur serta merupakan urat nadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat dari desa dengan kecamatan dan kabupaten.

Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman dengan panjang 1.400 m' dengan lebar 30 m yang dapat melayani pesawat sejenis BAE 200 dan ATR 72 serta telah dipasang peralatan Navigasi berupa DVOR/DME dan alat bantu pendaratan berupa PAPI serta AFL System. Bandara ini didarati pesawat BAE 200, ATR 72 dan ATR 42 dengan penumpang rata-rata 90 % dalam 12 kali penerbangan perhari.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan sebuah bandara di Kabupaten Ketapang dengan kode bandar udara KTG (berdasarkan IATA). Bandar udara ini dikelola oleh Departemen Perhubungan Udara yang memiliki nomor runway 17 dan runway 35. Rute penerbangan yang dilayani meliputi domestik komersial.

Gambar dibawah ini merupakan tampak atas Bandar Udara Rahadi Oesman dilihat dari Google Earth.



Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Rahadi Oesman

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Indikator Lokasi : WIOK
 Nama Bandar Udara : Bandar Udara Rahadi Oesman
 Nama Kota : Ketapang
 Provinsi : Kalimantan Barat

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

1. Koordinator ARP : $01^{\circ}48'58''$ S ; $109^{\circ}57'43''$ E
 Aerodrome
2. Arah dan Jarak ke kota : Heading 324° dan berjarak 3,33 km
 dari pusat kota
3. Magnetik Var/Tahun : 1° E / 2020 (0,05'' Decreasing)
 Perubahan
4. Elevasi/Temperatur Tertinggi : 15 ft/ 34° C
5. Elevasi masing-masing : RWY 17 (4,572 Ft)
 Treshold RWY 35 (8,184 Ft)
6. Elevasi tertinggi Touch Down : NIL
 Zone pada Precision Approach
 Runway
7. Rincian Rotating Beacon : HALI-BRITE-801 A(Clear/Green)
 Bandar Udara

8. Penyelenggara Bandar Udara : UPBU Rahadi Oesman
9. Alamat Bandar Udara : Jl. Pattimura No. 4 Ketapang
10. Nomor Telepon : (0534) 31785
11. Telefax : (0534) 33251
12. Telex / Wifi : (0534) 33251
13. E-mail : bandararahadiosman@yahoo.co.id
14. Lalu Lintas Udara : VFR
15. Keterangan : -

2.2.3 Jam Operasi

- 
1. Pelayanan Pesawat Udara : 07.00 – 16.00 WIB
2. Administrasi Bandar Udara : 07.30 – 16.00 WIB
3. Bea Cukai dan Imigrasi : -
4. Kesehatan dan Sanitasi : 07.30 – 16.00 WIB
5. Handling : 06.00 – 17.00 WIB
6. Keamanan Bandar Udara : 24 jam

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penangan Pesawat Udara (*Handling Service And Facilities*)

1. Fasilitas kargo : Tersedia (di bandara)
2. Bahan bakar/oli/tipe : Tersedia (AVTUR JET A-1)
3. Fasilitas pengisian bahan bakar : Tersedia
(drum Pertamina, pengisian secara manual/mesin pompa)
4. Ruang Hangar untuk Perbaikan Pesawat Udara : Tidak Tersedia
5. Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara : Tidak Tersedia

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

1. Hotel : Tersedia (di Kota dengan jarak 3,33 km)
2. Restoran : Tersedia (di Kota)
3. Transportasi : Tersedia (di Bandara)
4. Fasilitas Kesehatan : Tersedia (di Kota)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia (di kota 3 km)
6. Kantor Pariwisata : Tersedia (di kota 2 km)
7. Pelayanan Bagasi : Tersedia (di Bandara)

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

1. Kategori PKP – PK : Kategori IV
2. Fasilitas PKP-PK : 2 unit foam tender tipe IV
1 unit foam tender tipe V (Rusak)
1 unit Mobil RIV
1 unit water tank truck
1 unit ambulance
3. Personil PKP-PK : Senior = 5
Junior = 4
Basic = 9
Non Basic = 3
4. Ketersediaan peralatan : Tidak Tersedia
pemindahan pesawat
udara rusak

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

1. Type of clearing equipment : Tidak Tersedia
2. Clearence : Tidak Tersedia

2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data Permukaan Apron dan Kekuatan (strength)

1. Permukaan : Flexible Pavement
2. Kekuatan : PCN 21 F/C/Y/T
3. Dimensi : 224 x 51 m

Taxiway Widht, Surface, and Strength

1. Permukaan : Flexible Pavement
2. Kekuatan : PCN 21 F/C/Y/T
3. Dimensi : 75 x 18 m (Taxiway A dan B)

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu

1. Penggunaan tanda identifikasi pesawat

- a. ID Sign of ACF : Tersedia (Stand 1-4)
- b. TWY Guide Lines : Tersedia
- c. Parking Guideance : Tersedia

2. Sistem Aircraft Stand

- a. TWY Center Line : Tersedia
- b. TWY Lade In : Tersedia
- c. Marshaller Stop Line : Tersedia

3. Marka dan lampu Runway dan Taxiway

- a. Marka Runway :Tersedia (RWY End, Threshold. RWY Center Line, Touch Down, Aiming Point, RWY Edge, Side Strip)
- b. Lampu Runway :Tersedia (RWY End, RWY Edge, Side Strip)
- c. Marka Taxiway :Tersedia (TWY Center Line, TWY Lade In)
- d. Lampu Taxiway :Tersedia (TWY Edge Light)

2.2.10 Parking *Stand* Pesawat Udara dan Koordinat

Tabel 2. 1 *Parking Stand* Pesawat Udara dan Koordinat (*Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

NO	Parking Stand	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas
		Lintang	Bujur	
1	1	01°48'58.11"S	109°57'44.10"E	ATR 72 600
2	2	01°49'00.72"S	109°57'44.44"E	ATR 72 600
3	3	01°49'01.83"S	109°57'44.60"E	ATR 72 600
4	4	01°49'04.14"S	109°57'44.87"E	ATR 72 600

2.2.11 Aerodrome Obstacle

1. Obstacle (Antenna) height : 48 m, Position: South of AD at Approach Area RWY 35, Distance: 945.5 m;
2. Obstacle (Antenna) height : 67 m, Position: South East of AD, Distance: 1.5 km;
3. Obstacle (Antenna) height : 75 m, Position: 120° from TWR building, Distance: 2.3 km;
4. Obstacle (Antenna) height : 70 m, Position: Bearing 140° from TWR building, Distance: 1.7 km;
5. Obstacle (Antenna) height : 40 m, Position: Bearing 310° from TWR building, Distance: 800 m.

2.2.12 Ketersediaan Informasi Meteorologi (BMKG Ketapang)

Associated MET Office : Kelas III

Hours of service MET Office outside hours : 24 Jam

Office responsible for TAF preparation period : – of validity

Type of landing forecasts interval of issuance : –

Briefing/consultation provided : Ada

Flight documentation-language used : Inggris
Charts and other information available for providing information : Ada
ATS units provided with information : Ada (Tower)
Additional information : –

2.2.13 Karakteristik Fisik Runway

Tabel 2. 2 Karakteristik fisik runway (*Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

1	2	3	4	5
<i>Designation RWY NR</i>	<i>True & MAG BRG</i>	<i>Dimension of RWY</i>	<i>Strength (PCN) and Surface of RWY and SWY</i>	<i>Threshold Coordinates</i>
17	170°	1.400 x 30 M	21 F/C/Y/T Asphalt	01° 48' 38" S, 109° 57' 44" E
35	350°		Flexible	01° 49' 23" S, 109° 57' 51" E

6	7	8	9
THR Elevation & Highest Elevation of Precision APP RWY	SWY Dimension	CWY Dimension	Strip Dimension
4,572 FT	NIL	60 x 150 M	(1520 x 150) Terdapat saluran terbuka, 45 M dari Center Line
4,191 FT	NIL	150 x 150 M	Pada sisi timur laut dan barat daya

10	11	12
----	----	----

<i>Slope of RWY-SWY</i>	<i>RESA</i>	<i>OFZ</i>
1,2% - 1,5%	Tidak memenuhi persyaratan	01° 48' 38"S 109° 57' 44" E
0,022% down to thr 17	90 x 60 Memenuhi persyaratan dimensi	01° 49' 23"S 109° 57' 51" E

2.2.14 Declared Distances

Tabel 2. 3 *Declared Distance (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

1	2	3	4	5
<i>RWY Designator</i>	<i>TORA</i>	<i>TODA</i>	<i>ASDA</i>	<i>LDA</i>
17	1400 M	1460 M	1460 M	1400 M
35	1400 M	1550 M	1460 M	1400 M

2.2.15 Approach and Runway Lighting

Tabel 2. 4 *Approach and Runway Lighting (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

1	2	3	4	5
RWY Designator	APCH LIGHT Type LEN	THR LGT Colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
17	RTIL	Green	PAPI	NIL
33	NIL	Green	PAPI	NIL
6	7	8	9	
RWY	RWY	RWY	SWY	

Centerline LGT Length Spacing Colour	Edge LGT Spacing Colour	End Clear / Yellow	LGT LEN (M) Colour
NIL	Spacing 60 m, 1100 m clear, 300 m yellow	Ada	NIL
NIL	Spacing 60 m, 1100 m clear, 300 m yellow	Ada	NIL

2.2.16 Helicopter Landing Area

Tabel 2. 5 *Helicopter Landing Area (Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman)*

1.	Coordinates TLOF THR FATO	: NIL
2.	TLOF and / or FATO Elevation (M / FT)	: NIL
3.	TLOF and FATO Area Dimensions, Surface, Strength, Marking	: NIL
4.	True Bearing and Magnetic Bearing Of FATOss	: NIL
5.	Declared Distance Available	: NIL
6.	PP and FATO Lighting	: NIL
7.	Keterangan	: NIL

2.2.17 Jarak *Intersection-Take Off* dari setiap *runway*, jika tersedia

Tabel 2. 6 *Jarak Intersection - Take Off dari setiap Runway Aerodrome Manual Bandar Udara Rahadi Oesman*

RWY Designator	Intersection – Take Off	TODA		
NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

2.2.18 Koordinat *Intersection-Taxiway*, jika tersedia

Tabel 2. 7 Koordinat *Intersection-Taxiway* (*Aerodrome Manual* Bandar Udara Rahadi Oesman)

Intersection – Taxiway	Koordinat Geografis (WGS-84)	
	Lintang	Bujur
NIL	NIL	NIL
NIL	NIL	NIL

2.2.19 Lokasi untuk *Pre-Flight Altimeter Check* yang dipersiapkan di *Apron*

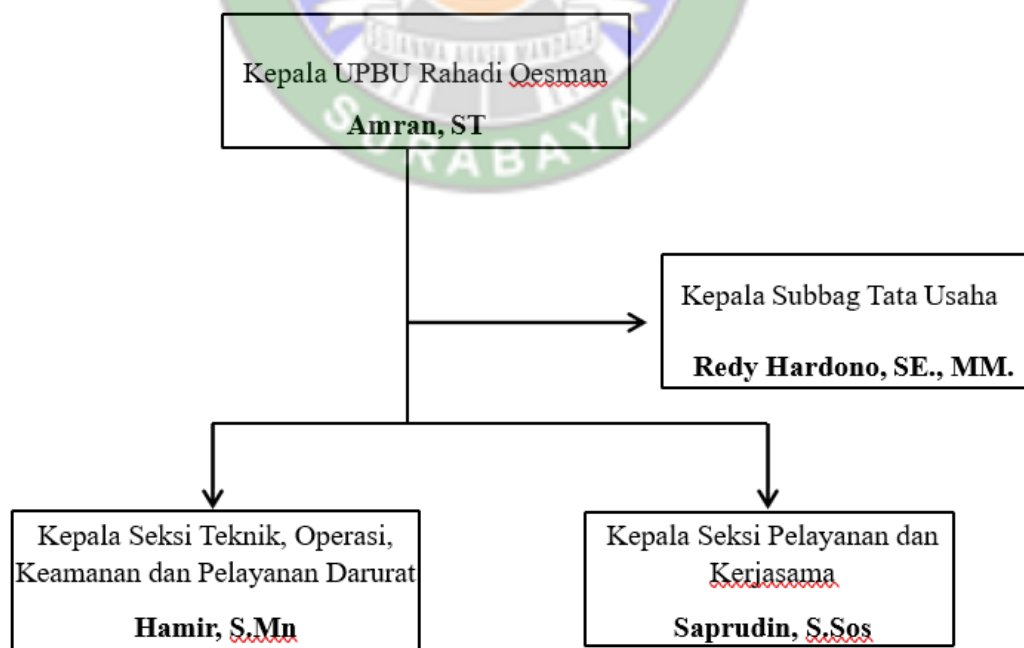
Jika ada ditetapkan di (lokasi) dan elevasinya (meter, MSL)

2.2.20 Layout Bandar Udara Rahadi

Berikut merupakan gambar layout Bandar Udara Rahadi Oesman

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman

Gambar bagan di bawah merupakan struktur organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Rahadi Oesman

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Berdasarkan Annex 14 dari ICAO (Internasional Civil Aviation Organization) Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Bandar Udara adalah kawasan didaratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan Keamanan Penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (PM127/2015). Mengacu pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.2 Fasilitas Keamanan

Yang dimaksud dengan fasilitas keamanan bandar udara adalah fasilitas yang terdiri dari daerah keamanan terbatas yang harus selalu diawasi dengan pembatas fisik yang nyata, diperiksa pada selang waktu tertentu, dan diberi tanda peringatan (*sign board*) keamanan penerbangan yang dapat berupa pagar perimeter. Daerah-daerah tertentu di luar bandar udara yang digunakan untuk fasilitas navigasi penerbangan, pembangkit tenaga listrik serta obyek vital lainnya dalam menunjang keselamatan penerbangan ditetapkan sebagai Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*).

3.2.1. Fasilitas Sisi Udara (Air Side)

- a) *Runway* (Landas Pacu), merupakan area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas maupun pendaratan.
- b) *Taxiway*, merupakan area yang menghubungkan antara landas pacu dengan *apron*, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke apron atau sebaliknya
- c) *Apron*, merupakan area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien.
- d) Jalan masuk (*access road*), merupakan jalan operasional kendaraan PKP-PK yang menghubungkan gedung PKP-PK dengan *runway* atau daerah pergerakan pesawat udara

3.2.2. Fasilitas Sisi Darat (Land Side)

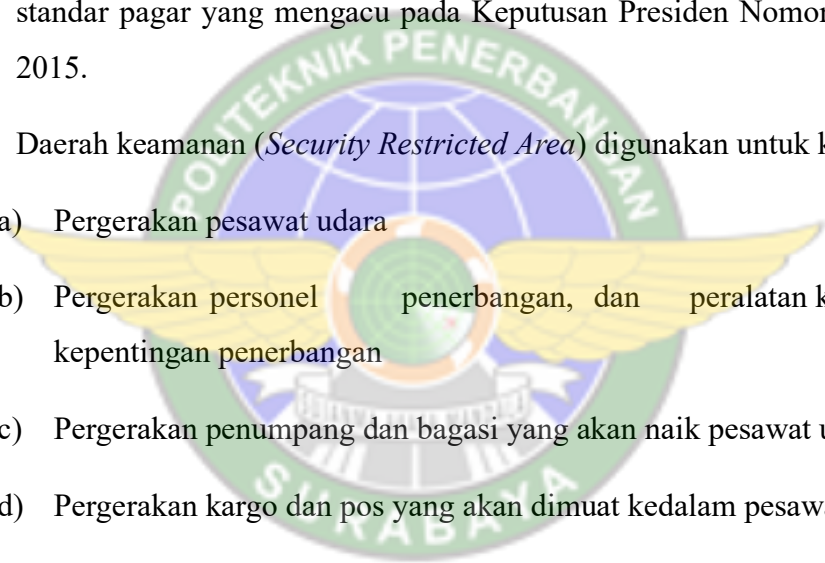
- a) Terminal bandar udara adalah tempat untuk penumpang melakukan pengurusan perjalanan udara seperti pembelian tiket, pemeriksaan, hingga menunggu jadwal keberangkatan.
- b) *Crub*, adalah area yang digunakan penumpang naik-turun dari kendaraan untuk menuju atau meninggalkan terminal bandara.
- c) Tempat parkir kendaraan, merupakan area yang digunakan penumpang atau pengguna jasa bandar udara untuk memarkirkan kendaraannya.

3.3 Daerah Keamanan Terbatas

Daerah Keamanan Terbatas adalah daerah - daerah tertentu di dalam bandar udara maupun di luar bandar udara yang diidentifikasi sebagai daerah berisiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan bandar udara, dan kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk dilakukan pemeriksaan keamanan.

Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) harus dilindungi dengan pembatas fisik dapat berupa pagar yang standart. Standar Pagar mengacu kepada standar teknis pekerjaan konstruksi seperti SNI dan standar lainnya yang berlaku umum di Indonesia. Apabila ada kebutuhan teknis khusus (*extraordinary requirement*) terkait pekerjaan teknis di lapangan, maka pihak terkait perlu melakukan kajian dan justifikasi teknis sesuai kebutuhan di lokasi dengan memperhatikan faktor teknis dan ekonomis, sesuai dengan kondisi setempat, tingkat keperluan, kemampuan pelaksanaan dan syarat teknis lainnya dengan tetap berpedoman pada standar pagar yang mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 601 Tahun 2015.

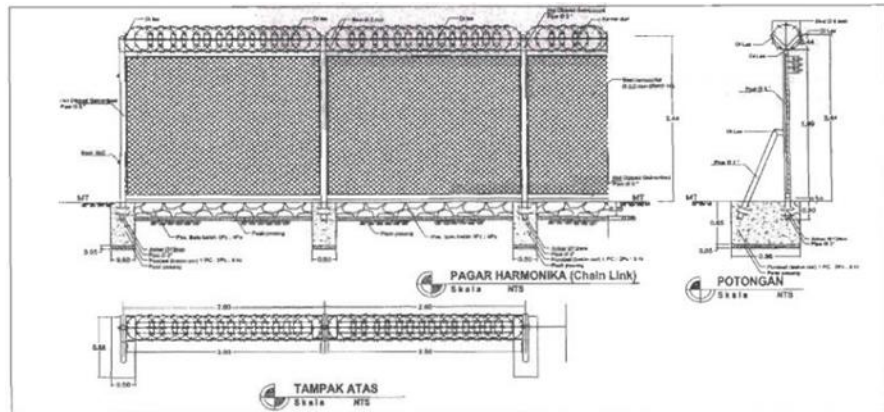
Daerah keamanan (*Security Restricted Area*) digunakan untuk kegiatan :

- 
- a) Pergerakan pesawat udara
 - b) Pergerakan personel penerbangan, dan peralatan kerja untuk kepentingan penerbangan
 - c) Pergerakan penumpang dan bagasi yang akan naik pesawat udara
 - d) Pergerakan kargo dan pos yang akan dimuat kedalam pesawat udara
 - e) Instalasi/obyek vital yang berhubungan langsung dengan pengoperasian pesawat udara.

3.4 Jenis – jenis pagar

3.4.1. Pagar Harmonika

Pagar *Harmonika* adalah jenis pagar dengan material kawat *Harmonika* yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* sedangkan untuk tiang pagar di *hot dipped galvanized*. Diatas kawat *Harmonika* dipasang kawat duri melingkar setinggi 88 cm. Pagar *Harmonika* dapat dilihat pada gambar 3.1

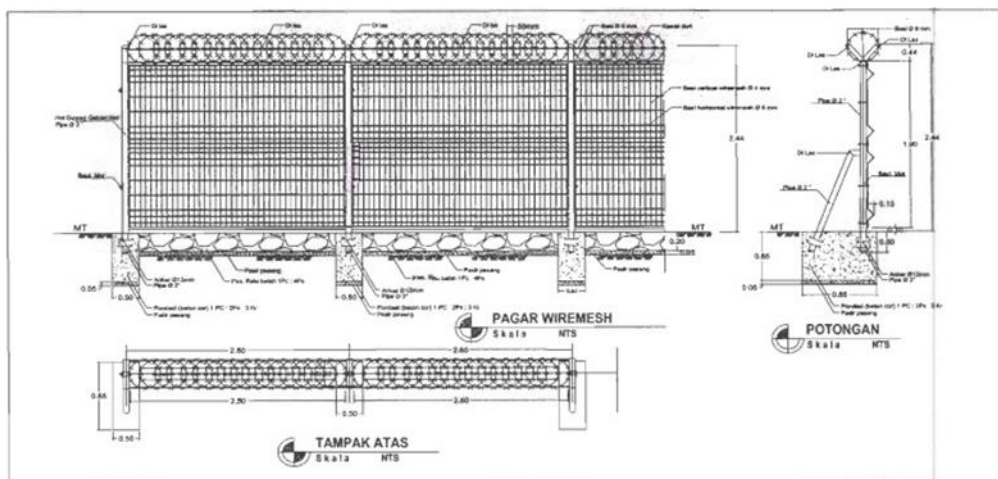


Gambar 3. 1 Pagar Harmonika

Sumber : KP 601 Tahun 2015

3.4.2. Pagar Wiremesh

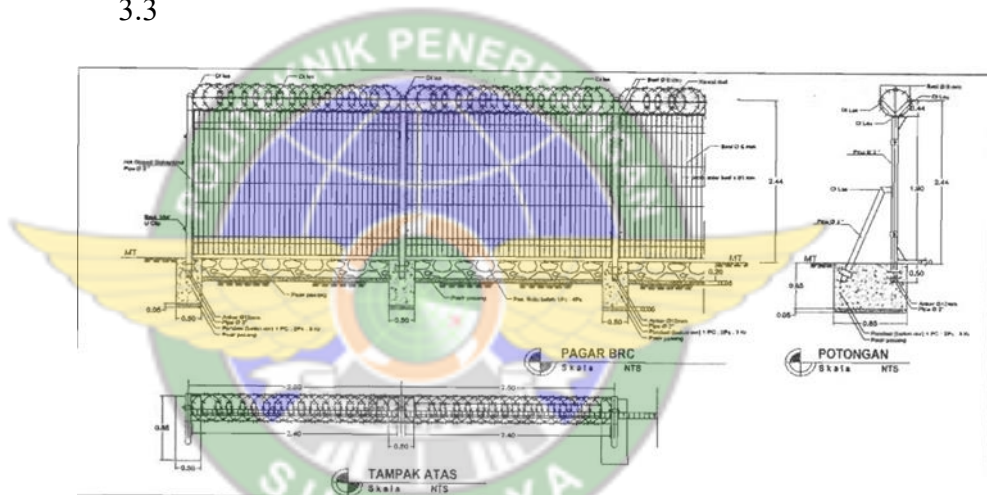
Pagar *wiremesh* merupakan lembaran besi kawat yang di anyam kotak-kotak. Pagar terbuat dari tiang besi dan *WIREMESH* yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* (celup panas 465°C) dengan ukuran sesuai gambar. Bahan harus dalam keadaan baru dan tidak boleh ada karat-karat sebelum pekerjaan dilaksanakan dan harus dites sebelum dipasang. Mutu baja yang digunakan harus dapat dibuktikan dengan test laboratorium, besi wiremesh yang digunakan adalah besi polos dengan kualitas SNI. Pagar *Wiremesh* dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2 Ilustrasi Pagar Wiremesh

3.4.3. Pagar BRC

Pagar BRC adalah singkatan dari *British Reinforced Concrete*, lalu dikenal di Indonesia dengan sebutan Pagar BRC. Dilapisi galbani dengan cara *hot dip* dengan diameter 5mm sampai 8mm (tergantung dari ketinggian pagar, semakin tinggi semakin besar diameternya). Tiang besi pagar harus di Hot Dipped Galvanized. Setiap hubungan antara besi disekrup dengan baut, sedangkan hubungan tiang besi pagar dan BRC dapat disekrup / diklem dengan u-clip. Contoh pagar BRC dapat dilihat pada gambar 3.3

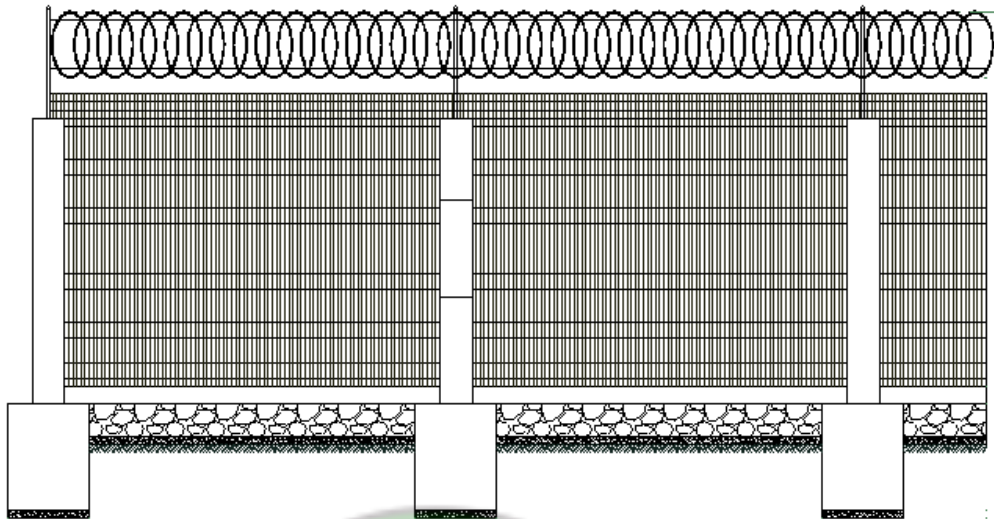


Gambar 3. 3 Ilustrasi Pagar BRC (*British Reinforced Concrete*)

sumber : KP 601 Tahun 2015

3.5 Pemasangan Cor Beton Pada Tiang Pagar

Pemasangan tiang pagar adalah sebagai penyangga dari daun pagar, tanpa adanya tiang pagar, daun pagar tidak akan bisa berdiri dengan kokoh dan mudah roboh. Tiang besi pagar ditanam 50 cm kedalam pondasi beton cor. Tiang yang tertanam kedalam pondasi beton cor harus dipasang angker 2 buah dan masing masing ujung angker ditekuk sesuai berdasarkan KP 601 Tahun 2015. Pemasangan cor beton pada tiang pagar di bandara Rahadi Oesman bertujuan untuk memperkuat daun tiang pada pagar agar tidak mudah di rusak warga yang memiliki kepentingan pribadi. Maka dari itu sangat perlu di pasangny cor beton pada tiang pagar.



Gambar 3. 4 Perencanaan Cor Beton Pada Tiang Pagar



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1. Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya program studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan ini dilaksanakan di Bandar Udara Rahadi Oesman, Ketapang Kalimantan Barat. *On the Job Training* dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 04 April sampai 31 Agustus 2023. Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut :

4.1.1. Fasilitas Sisi Udara (FSU)

Fasilitas sisi udara merupakan bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Rahadi Oesman :

1. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan *strength* PCN 21 F/C/Y/T serta dimensi 1.400 x 30 m.



Gambar 4.1 *Runway* Bandara Rahadi Oesman

2. *Taxiway*

Taxiway adalah jalan tertentu pada Bandar Udara sebagai penghubung antara landasan pacu dengan *apron*, maupun terminal. Terdapat dua *taxiway* pada Bandar Udara Rahadi Oesman . Dengan dimensi *taxiway* alpha dan bravo masing – masing sebesar 75 x 18 m.



Gambar 4.2 *Taxiway* Bandara Rahadi Oesman

3. *Apron*

Apron adalah sarana untuk parkir pesawat dan harus mampu menampung lebih dari dua pesawat dan menyediakan tempat yang cukup sehingga satu pesawat dapat melewati yang lainnya. *Apron* juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan sebagai area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan

pesawat udara dimana pada bandara Rahadi Oesman mempunyai dimensi sebesar 224 x 51 M



Gambar 4. 3 *Apron* Bandara Rahadi Oesman

4.1.2. Fasilitas Sisi Darat (FSD)

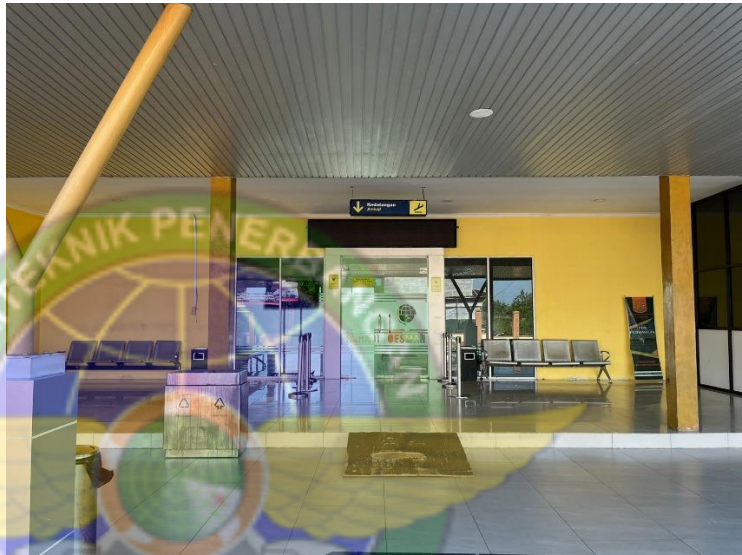
Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara yang berfungsi sebagai sarana perpindahan penumpang transportasi darat ke transportasi udara dan sebaliknya yang melalui ruang pemeriksaan. Pihak bandar udara menyediakan area terminal penumpang dengan luas $\pm 1500 \text{ m}^2$. Pada terminal Bandara Rahadi Oesman terdapat terminal VIP yang biasa digunakan untuk pejabat negara maupun daerah yang melakukan pendaratan di bandara, terminal VIP memiliki luas $\pm 100 \text{ m}^2$. Adapun fasilitas – fasilitas yang terdapat pada Bandara Rahadi Oesman yaitu :

1. Arrival Hall

Arrival Hall atau ruang keberangkatan adalah ruangan yang digunakan untuk calon penumpang untuk melakukan penerbangan. Ruang keberangkatan harus cukup luas untuk menampung penumpang datang pada waktu jam sibuk sebelum mereka masuk menuju ke *check in area* (SKEP/77/VI/2005).



Gambar 4. 4 *Arrival Hall*

2. *Departure Hall*

Departure hall atau ruang kedatangan adalah ruangan yang dipergunakan untuk penumpang yang telah melakukan penerbangan.



Gambar 4. 5 Departure hall

3. Check In Area

Check In Area merupakan salah satu fasilitas dari maskapai yang ada di bandara. Adapun hal hal yang dilakukan petugas *check-in* yaitu memeriksa kesesuaian tiket, menimbang bagasi, menerima biaya jika kelebihan bagasi, memberikan *boarding pass*.



Gambar 4. 6 Check In Area

4. Kantin

Fasilitas yang disediakan bandara untuk tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman.



Gambar 4. 7 Kantin

5. Kids Zone

Kids Zone merupakan areal bermain anak – anak yang berada di ruang tunggu terminal.



Gambar 4. 8 Kids Zone

2. Gedung Operasional

Gedung operasional merupakan gedung penunjang kegiatan operasional bandar udara. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung Administrasi

Gedung administrasi merupakan gedung yang di pergunakan untuk kegiatan sehari – hari yang terkait mengenai dengan tugas administrasi.



Gambar 4. 9 Gedung Administrasi

2. Gedung *Power House (PH)*

Gedung power house atau gedung PH adalah gedung yang mendistribusikan ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara berkaitan dengan kelistrikan yang diperlukan oleh bandar udara Rahadi Oesman.



Gambar 4. 10 Gedung *Power House*

3. Gedung PKP-PK

Gedung PKP-PK atau *Fire Station* adalah bangunan gedung yang terletak strategi yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK



Gambar 4. 11 Gedung *PKP-PK*

4. Gedung Alat – Alat Berat (AAB)

Gedung AAB atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan dan

maintenance alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara



Gambar 4. 12 Gedung AAB

4.2. Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Jadwal pelaksanaan program *On The Job Training (OJT)* bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 04 April 2021 – 31 Agustus 2023. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan OJT

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	04 April 2023	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	04 April 2023	Penyerahan taruna oleh Politeknik Penerbangan Surabaya kepada Kepala Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang dan <i>Supervisor</i> .
3.	4 April 2023 – 21 Agustus 2023	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati.

4.	21 Agustus 2023	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i> .
----	-----------------	---

4.3. Permasalahan

4.3.1. Kerusakan Pagar BRC Sisi Udara

Pada Bandara Rahadi Oesman terdapat banyak pagar BRC yang rusak pada sisi udara. Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap kerusakan tersebut salah satunya karena warga yang dengan sengaja merusak pagar sebagai akses ke kampung seberang. Berikut beberapa bukti dirusaknya pagar sisi udara Bandara Rahadi Oesman.



Gambar 4. 13 Pagar BRC yang rusak

Dengan merusak pagar pada kawasan sisi udara secara paksa untuk keperluan pribadi warga sekitar. Merusak pagar selain untuk akses ke kampung seberang, pagar yang dengan sengaja dirusak biasanya digunakan warga sebagai akses untuk mereka masuk ke daerah keamanan terbatas (*Security Restricted Area*) untuk mencari rumput pakan ternak maupun hewan – hewan liar yang masuk di

runway ketika pesawat akan *landing* seperti kejadian yang pernah penulis temui.



Gambar 4. 14 Hewan liar masuk di daerah keamanan terbatas

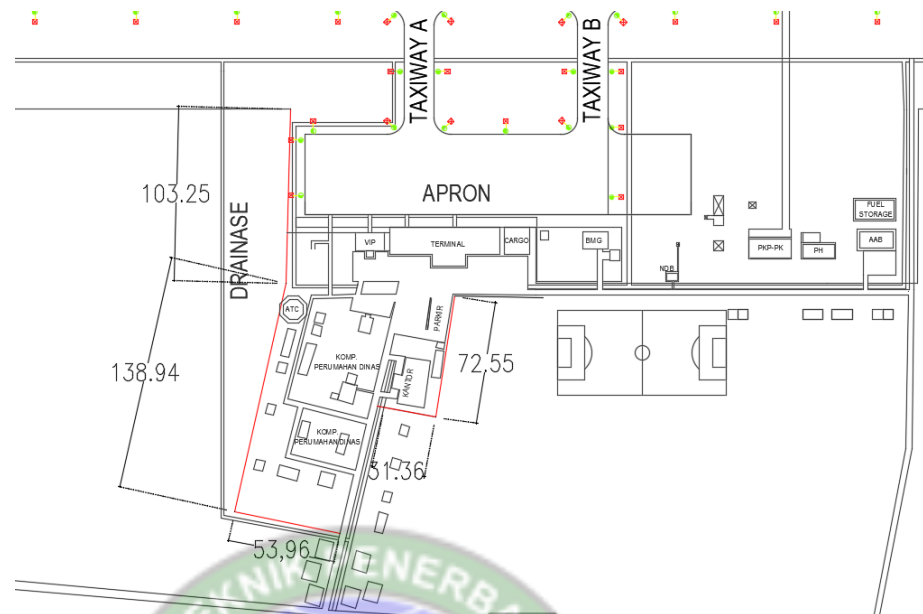
4.3.2. Pagar Batas Lahan Sisi Darat Masih Menggunakan Pagar Lingkungan

Area sisi darat pada Bandar Udara Rahadi Oesman saat ini masih menggunakan pagar lingkungan dengan ukuran 160 cm, seharusnya pagar yang digunakan adalah pagar pembatas lahan dari ruang lingkup bandara dengan rumah warga.



Gambar 4. 15 Pagar Lingkungan Sisi Darat

Dengan dipasangnya pagar pembatas lahan dengan ukuran yang lebih tinggi akan meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi ruang lingkup bandara.



Gambar 4. 16 Rencana area renovasi pagar sisi darat

Berdasarkan rencana diatas, yang bergaris merah merupakan area yang akan direnovasi pagarnya. Banyak masalah yang terjadi akibat pagar pembatas di wilayah sisi darat masih menggunakan pagar lingkungan, seperti kurangnya keamanan dan kenyamanan di area bandara, mudahnya warga sekitar dan hewan-hewan liar masuk ke area bandara.

4.4. Penyelesaian Masalah

4.4.1. Pengecoran Tiang Pagar Perimeter Sisi Udara

Kondisi pagar sisi udara pada Bandar Udara Rahadi Oesman banyak yang sudah rusak, sangat perlu dilakukannya pengecoran tiang pagar tersebut untuk menunjang keselamatan, keamanan, pelayanan dan juga untuk meningkatkan keselamatan penerbangan. Pagar perimeter BRC cor beton akan dipasang pada seluruh area pagar sisi udara sepanjang 3.740 m. Melihat kondisi pagar area sisi udara yang masih sangat mudah untuk dirusak warga sekitar maka perbaikan pagar dengan cara pengecoran pada tiang pagar menggunakan cor beton. Harapannya dengan adanya cor beton pada

tiang pagar dapat mencegah serta meminimalisir kerusakan yang terjadi.

➤ Pelaksanaan Kegiatan

I. PEKERJAAN PENDAHULUAN

- Pembuatan dan pengajuan gambar shop drawing pekerjaan cor beton pada tiang pagar perimeter
- *Approval* material yang akan digunakan
- Persiapan material yang akan digunakan

II. PEKERJAAN COR KOLOM

Tahap – tahap pelaksanaan pekerjaan kolom pagar :

- Pekerjaan Persiapan Kolom
- Penentuan As kolom
- Pengecoran kolom

Langkah kerja pekerjaan pengecoran kolom adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pengecoran

Sebelum dilaksanakan pengecoran, kolom yang akan dicor harus benar-benar bersih dari kotoran agar tidak membahayakan konstruksi dan menghindari kerusakan beton.

2. Pelaksanaan pengecoran

- Pengecoran dilakukan ready mix. Adukan dari molen tersebut diangkut dengan menggunakan arco untuk memudahkan pengerjaan.
- Penuangan beton dilakukan secara bertahap, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya segregasi yaitu pemisahan agregat yang dapat mengurangi mutu beton. Selama proses pengecoran berlangsung, pemadatan beton menggunakan vibrator. Hal tersebut dilakukan untuk

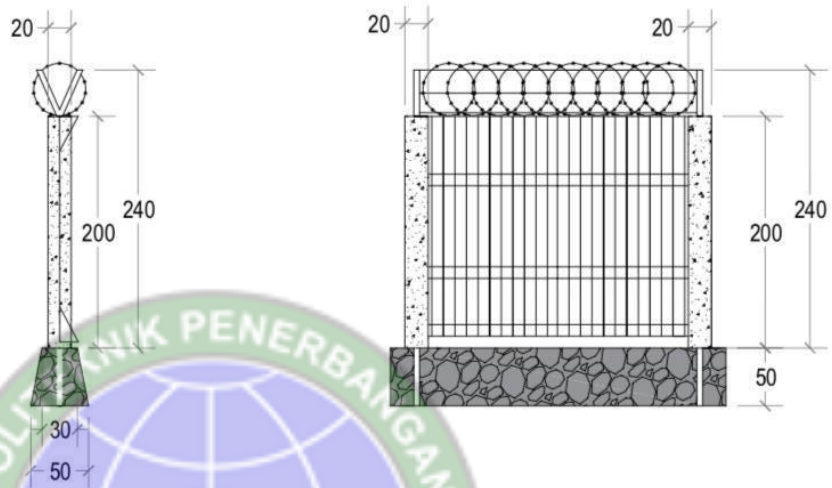
menghilangkan rongga - rongga udara serta untuk mencapai pemadatan yang maksimal.

3. Pembongkaran bekisting kolom

- Setelah pengecoran selesai, maka dapat dilakukan pembongkaran bekisting. Proses pembongkarannya adalah sebagai berikut:
- Setelah beton berumur 8 jam, maka bekisting kolom sudah dapat dibongkar.
- Pertama-tama, bekisting papan mal dipukul-pukul dengan menggunakan palu agar lekatan beton pada bekisting papan mal dapat terlepas.
- Kendorkan push pull (penyangga bekisting), lalu lepas push pull.
- Kendorkan baut-baut yang ada pada bekisting kolom, sehingga rangkaian/panel bekisting terlepas.
- Panel bekisting yang telah terlepas, atau setelah dibongkar segera diangkat
- Perawatan beton kolom
Perawatan beton kolom setelah pengecoran adalah dengan sistem kompon, yaitu dengan disiram 3 kali sehari selama 3 hari.
- Pekerjaan Plesteran Acian
Setelah pekerjaan cor pondasi selesai maka dilaksanakan pekerjaan finishing dengan merapikan permukaan pondasi dengan cara di plesteran/acian agar terlihat rapi, bahan untuk plesteran seperti semen, pasir dan air dicampur menjadi satu dengan jumlah komposisi campuran semen, pasir dan air sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- Campuran spesi tersebut kemudian direkatkan pada seluruh bagian dinding pondasi yang akan diplester dan

diratakan menggunakan peralatan tukang semen sehingga menjadi suatu plesteran yang halus dan rapi.

- Plesteran dilaksanakan dengan ketebalan 1.2 cm sesuai dengan petunjuk teknis direksi.



Gambar 4. 17 Rencana Rehab Pagar

III. PEKERJAAN PERMBERSIHAN AKHIR DAN DEMOBILISASI

Pada pengerjaan cor kolom pada pagar BRC sisi udara ini diperkirakan selesai selama 6 bulan dengan kemungkinan adanya kendala yang bisa saja terjadi.

4.4.2. Renovasi Pagar Area Kantor Bandara Serta Rumah

Dinas

Kondisi pagar sisi darat pada lingkungan kantor serta rumah dinas Bandar Udara Rahadi Oesman masih menggunakan pagar lingkungan, maka dari itu sangat perlu dilakukannya renovasi terhadap pagar BRC kantor bandara serta rumah dinas demi menunjang keselamatan, keamanan, pelayanan pada area bandara. Melihat kondisi pagar area sisi darat yang masih sangat mudah untuk dirusak warga sekitar maka perbaikan pagar dengan cara mengganti pagar lingkungan menjadi pagar pembatas lahan. Harapannya

dengan renovasi pagar sisi darat ini dapat meningkatkan kenyamanan pada pelayanan di Bandara Rahadi Oesman.

➤ Pelaksanaan Kegiatan

I. PEKERJAAN PERSIAPAN

- Pembuatan dan pengajuan gambar shop drawing pekerjaan renovasi pagar sisi darat
- *Approval* material yang akan digunakan
- Persiapan material yang akan digunakan

II. PELAKSANAAN PEKERJAAN

- Pembersihan garis pagar
Membersihkan semua pohon, perdu, semak, dan puing-puing yang akan menghalangi pelaksanaan renovasi pada pagar, dengan lebar minimal 60 cm pada setiap sisi dari garis tengah pagar sebelum operasi pemasangan pagar
- Pembuatan galian tanah dan pondasi
Galian tanah merupakan tahap pertama sebelum membuat pondasi, kemudian pemasangan batu belah yang disusun secara vertikal agar melindungi dari gerakan dinamis tanah yang akan merusak pondasi
- Pemasangan tiang pagar BRC
Semua tiang harus ditanam dalam beton sesuai dengan dimensi dan kedalaman dan pada jarak yang ditentukan dalam gambar rencana. Jarak antar tiang tidak boleh lebih dari 3 m dan ditanam sedalam 60 cm dalam pondasi beton.
- Pemasangan batang atas

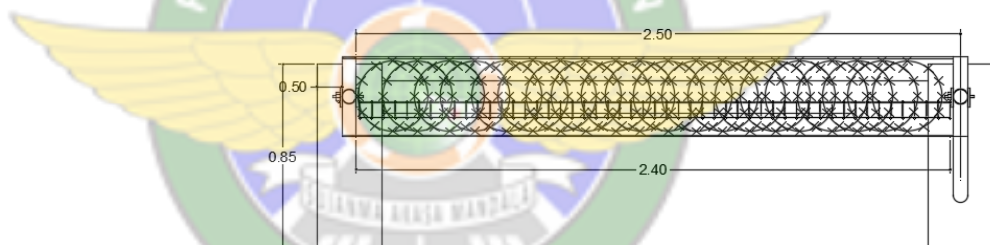
Batang harus menerus dan melalui bagian atas dari tiang. Sambungan batang atas harus memungkinkan pergerakan batang karena ekspansi.

- Pemasangan pengaku

Batang pengaku horizontal dan batang diagonal harus dipasang setiap tiang.

- Pemasangan kawat pagar

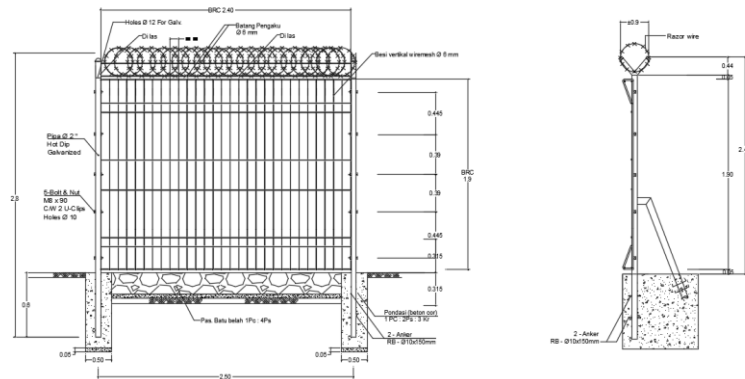
Kawat pagar harus dipasang secara kuat pada tiang dan pengaku sesuai dengan gambar rencana. Pagar pada umumnya dipasang dengan mengikuti kontur tanah, dengan celah bagian bawah dari pagar tidak boleh kurang dari 25 mm atau lebih dari 100 mm dari permukaan tanah.



Gambar 4. 18 Rencana Kawat Pagar Berduri

- Pemasangan pagar BRC

Bagian atas/ ketinggian pagar akan mengikuti level tanah dasar sesuai dengan gambar perencanaan. Seluruh tiang pagar ditempatkan dengan kuat pada pondasi beton sesuai dengandimensi pada gambar perencanaan. Pagar dipasang harus tegak dan berderet sesuai gambar



Gambar 4. 19 Rencana renovasi pagar

III. PEKERJAAN PEMBERSIHAN AKHIR DAN DEMOBILISASI

Pada pengerjaan renovasi pada pagar kantor bandara serta rumah dinas ini diperkirakan selesai selama 6 bulan dengan kemungkinan adanya kendala yang bisa saja terjadi.

4.4.3. Perencanaan Kebutuhan Anggaran Biaya

Sesuai dengan pedoman pada analisa harga satuan (AHS) Dinas Pekerjaan Umum Kota Ketapang Kalimantan Barat. Daftar harga upah, bahan, dan peralatan dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 4. 2 Daftar Analisa Harga Satuan

DAFTAR ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN									
AnalsID	ResID	Nama Bahan / Upah / Alat	Sat	Koef.	Harga Satuan	Jumlah Harga			JUMLAH
						Upah	Bahan	Alat	
Galian tanah biasa sedalam 1 m(m3) (SNI 2835-2008-01)									
23	201	Pekerja	oh	0,7500	108.675,00	81.506,25			81.506,25
23	206	Mandor	oh	0,0250	114.712,50	2.867,81			2.867,81
Jumlah						84.374,06			84.374,06
Mengurus pasir urug (m3) (SNI 2835-2008-11)									
33	201	Pekerja	oh	0,3000	108.675,00	32.602,50			32.602,50
33	206	Mandor	oh	0,0100	114.712,50	1.147,13			1.147,13
33	1255	Pasir urug	m3	1,2000	113.275,00		135.930,00		135.930,00
Jumlah						33.749,63	135.930,00		169.679,63
Beton Bertulang 1:2:3 K.250 (m3) (SNI 7394-2008-01) fc=21.7 Mpa slump (12±2) cm w/c=0.56									
136	201	Pekerja	oh	1,65000	108.675,00	179.313,75			179.313,75
136	206	Mandor	oh	0,08300	114.712,50	9.521,14			9.521,14
136	211	Kepala Tukang Batu.	oh	0,02800	114.712,50	3.211,95			3.211,95
Pembesian dengan besi polos(kg)									
148	201	Pekerja	oh	0,0070	108.675,00	760,73			760,73
148	206	Mandor	oh	0,0003	114.712,50	34,41			34,41
148	211	Kepala Tukang Batu.	oh	0,0007	114.712,50	80,30			80,30
148	243	Tukang Batu.	oh	0,0070	114.712,50	802,99			802,99
148	2005	Besi Beton Polos	kg	1,0500	21.275,00		22.338,75		22.338,75
148	2304	Kawat Beton/Bendrat RRT	kg	0,0150	26.521,43		397,82		397,82
Jumlah						1.678,43	22.736,57	-	24.415,00
Plesteran 1 Pc : 3 Ps tebal 15 mm(m2) (SNI 2837:2008-03)									
88	201	Pekerja	oh	0,3000	108.675,00	32.602,50			32.602,50
88	206	Mandor	oh	0,0150	114.712,50	1.720,69			1.720,69
88	211	Kepala Tukang Batu.	oh	0,0150	114.712,50	1.720,69			1.720,69
88	243	Tukang Batu.	oh	0,1500	114.712,50	17.206,88			17.206,88
88	1102	Semen PC	kg	7,77800	2.530,00		19.673,28		19.673,28
88	1252	Pasir pasang	m3	0,02300	113.275,00		2.605,33		2.605,33
Jumlah						53.250,75	22.278,61	-	75.529,36

Berikut hasil perhitungan rencana anggaran biaya yang

Tabel 4. 3 Rencana Anggaran Biaya Pengecoran Tiang Pagar

NO	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)
1	2	3	4	5	6
I	PEKERJAAN PERSIAPAN				98.100.000,00
1	Papan Nama Proyek	bh	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Kelengkapan K3				
I	Penyiapan RK3K terdiri atas:				
a	Pembuatan manual, prosedur, instruksi kerja, dan ijin kerja	Set	1,00	500.000,00	500.000,00
b	Pembuatan Kartu PAS Bandara	Lbr	10,00	200.000,00	2.000.000,00
c	Papan Informasi K3	bh	1,00	500.000,00	500.000,00
II	Alat Pelindung Diri terdiri atas:				
a	Topi Pelindung (Safety Helmet)	bh	10,00	150.000,00	1.500.000,00
b	Sepatu Keselamatan (Safety Shoes)	bh	10,00	350.000,00	3.500.000,00
c	Rompi Keselamatan (Safety Vest)	bh	10,00	85.000,00	850.000,00
d	Pelindung Pernafasan dan mulut (masker)	box	1,00	100.000,00	100.000,00
e	Sarung Tangan (Safety Gloves)	bh	10,00	25.000,00	250.000,00
III	Rambu - Rambu terdiri atas:				
a	Rambu petunjuk	bh	2,00	150.000,00	300.000,00
b	Rambu Larangan	bh	2,00	150.000,00	300.000,00
c	Rambu Peringatan	bh	2,00	150.000,00	300.000,00
d	Kerucut Lalu Lintas (Traffic Cone)	bh	5,00	200.000,00	1.000.000,00
e	Lampu Putar (Rotary Lamp)	bh	2,00	150.000,00	300.000,00
f	Police Line	rol	2,00	150.000,00	300.000,00
g	Tongkat pengatur lalu lintas	bh	4,00	150.000,00	600.000,00
IV	Lain - Lain terkait pengendalian resiko K3:				
a	Alat pemadam Api Ringan (Apar)	bh	2,00	400.000,00	800.000,00
b	Sirine	bh	1,00	500.000,00	500.000,00
c	Bendera K3	bh	5,00	100.000,00	500.000,00
V	Tenaga / Personil				
a	Petugas K3	ob	1,00	4.000.000,00	4.000.000,00
b	Koordinator / Pengatur	ob	1,00	4.500.000,00	4.500.000,00
3	Direksi Keet	Ls	1,00	75.000.000,00	75.000.000,00
II	PEKERJAAN KOLOM BETON				1.492.594.862,47
1	Pekerjaan Kolom Type A (Tunggal)				
a	Pemasangan Dynabolt	bh	3.360,00	15.000,00	50.400.000,00
b	Bekisting	M2	588,00	197.335,92	116.033.522,70
c	Tulangan Dia 8 Polos	Kg	4.409,22	24.415,00	107.650.992,76
d	Cor Beton K 250	M3	58,80	1.572.208,18	92.445.841,13
e	Pekerjaan Plesteran 1 Pc : 3Ps tebal 15 mm(m2)	M2	1.176,00	75.529,36	88.822.521,48
					455.352.878,07
2	Pekerjaan Kolom Type B (Support)				
a	Pekerjaan Galian	M3	157,50	84.374,06	13.288.914,84
b	Pekerjaan Urugan Pasir	M3	10,47	169.679,63	1.776.367,95
c	Pekerjaan Pondasi Setempat	M3	105,00	1.572.208,18	165.081.859,16
d	Pekerjaan Kolom Support				
-	Pemasangan Dynabolt	bh	3.360,00	15.000,00	50.400.000,00
-	Bekisting	M2	1.050,00	197.335,92	207.202.719,11
-	Tulangan Dia 8 Polos	Kg	10.999,83	24.415,00	268.560.897,72
-	Cor Beton K 250	M3	109,20	1.572.208,18	171.685.133,53
-	Pekerjaan Plesteran 1 Pc : 3 Ps tebal 15 mm(m2)	M2	2.108,40	75.529,36	159.246.092,08
					1.037.241.984,40

diperlukan untuk pengecoran tiang pagar perimeter sisi udara di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.

Berikut hasil perhitungan rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk renovasi pagar BRC sisi darat di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat

Tabel 4. 4 Rencana Anggaran Biaya Renovasi Pagar Sisi Darat

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN JENIS PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
I	PEKERJAAN PERSIAPAN				
1	Foto Dokumentasi dan Pelaporan	1,00	Ls	Rp 5.200.000,00	Rp 5.200.000,00
2	Pengukuran, Pembersihan Lahan dan Penetapan Patok Pagar	1,00	Ls	Rp 6.500.000,00	Rp 6.500.000,00
3	Pembuatan Kantor Sementara (direksi kit)	24,00	m ²	Rp 1.068.755,00	Rp 25.650.120,00
4	Biaya Penyelenggaraan K3	1,00	Ls	Rp 13.050.000,00	Rp 13.050.000,00
				Sub Total I	Rp 50.400.120,00
II	PEKERJAAN PEMBUATAN PAGAR PENGAMAN DENGAN BRC TINGGI 2,44 METER				
1	Pekerjaan Pondasi				
a.	Galian Tanah	97,12	m ³	Rp 73.795,00	Rp 7.166.785,91
b.	Urugan Pasir	5,40	m ³	Rp 239.518,00	Rp 1.293.397,20
c.	Beton Fc 15 Mpa	64,80	m ³	Rp 1.258.136,03	Rp 81.527.214,81
d.	Bekisting	328,00	m ²	Rp 100.082,65	Rp 32.827.109,20
2	Pasangan Batu Belah	14,37	m ⁴	Rp 1.072.983,75	Rp 15.418.776,49
3	Pemasangan Pagar Pengaman dengan Wiremesh (M6) tinggi 2,44 m lengkap dengan asesories tiang pipa Galvanish Z', klam dan baut	400,00	m	Rp 668.701,13	Rp 267.480.450,00
4	Skur tiang dengan pipa Galvanish Z' tiap 5 m	129,60	m	Rp 95.600,00	Rp 12.389.760,00
				Sub Total II	Rp 418.103.493,61
				Sub Total I+II	Rp 468.503.613,61

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kesimpulan Terhadap BAB IV

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kerusakan pagar BRC sisi udara

1. Berdasarkan analisa pada kerusakan pagar BRC sisi udara Bandara Rahadi Oesman, ditemukan kerusakan berupa pagar yang sudah hilang dan banyak yang sudah rusak dan dilepas oleh warga untuk kepentingan pribadi mereka.
2. Rencana pengecoran tiang pagar perimeter sisi udara di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.

B. Pemasangan pagar BRC sisi darat

1. Berdasarkan analisa kurangnya keamanan dan kenyamanan area sisi darat dikarenakan pagarnya masih menggunakan pagar lingkungan bukan pagar pembatas lahan, yang menyebabkan mudahnya dilalui hewan serta dirusak warga untuk kepentingan pribadi.
2. Rencana renovasi pagar area kantor bandara serta rumah dinas di Bandar Udara Rahadi Oesman

5.1.2. Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan

Bandar Udara Rahadi Oesman merupakan Bandar Udara kelas II yang terletak di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Bandar udara ini dikelola oleh UPBU Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Saat ini Bandar Udara Rahadi Oesman dengan panjang 1.400 m dengan lebar 30 m yang dapat melayani pesawat sejenis BAE 200 dan ATR 72 serta telah dipasang peralatan Navigasi berupa DVOR/DME dan alat bantu pendaratan berupa PAPI serta AFL System. Bandara ini didarati pesawat BAE 200, ATR 72 dan

ATR 42 dengan penumpang rata-rata 90% dalam 10 kali penerbangan perhari. Bandar Udara ini digunakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya untuk melaksanakan kegiatan *On the Job Training (OJT)*.

Dalam masa OJT kita dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru, sehingga mampu untuk bekerjasama dalam mencari solusi serta memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kegiatan *On the Job Training (OJT)* dengan baik. Selama melaksanakan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Rahadi Oesman, kami mendapatkan sangat banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training (OJT)* dan melakukan pengamatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya pagar yang rusak dan pagar sisi darat yang belum terstandarisasi.

5.2.Saran

5.2.1. Saran Terhadap BAB IV

Setelah penulis mengetahui kerusakan beserta penyebabnya, diharapkan pihak bandara segera melakukan tindakan berupa perbaikan dan perawatan pagar secara rutin dan berkala. Penulis juga memberi saran sebagai berikut :

1. Mengadakan perawatan secara rutin serta pengecekan guna untuk menghindari kerusakan yang semakin parah.
2. Segera dilakukan penanganan apabila terdapat kerusakan guna untuk meningkatkan keselamatan penerbangan.
3. Hendaknya dilakukan kajian lebih lanjut oleh pihak dan unit terkait Bandar Udara Rahadi Oesman, sehingga dapat melakukan penanganan secara maksimal.

Dalam penulisan ini di harapkan dapat menjadi acuan atau

pertimbangan dalam perbaikan kerusakan pagar sisi udara dan sisi darat di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat.

5.2.2. Saran Pelaksanaan OJT Keseluruhan

Setelah penulis melaksanakan OJT selama lima bulan ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Dibuatkan jadwal kegiatan selama OJT
2. Minimnya praktik lapangan karena kurangnya pekerjaan.

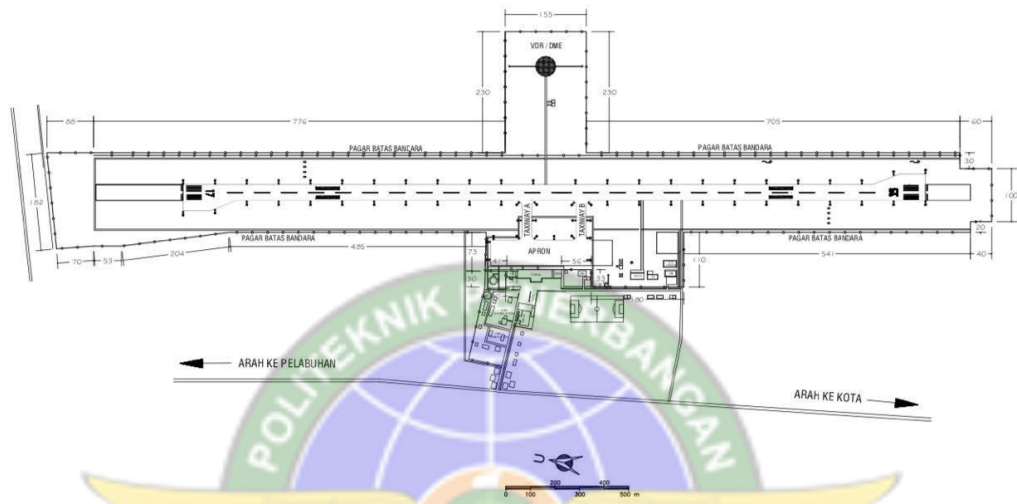
Demikian dari laporan hasil *On the Job Training* ini, telah di paparkan saran dan masukan agar semuanya dapat menjadi lebih baik dan berjalan dengan lancar. Diharapkan setiap saran atau masukan yang telah ditawarkan agar dapat di pertimbangkan dan di aplikasikan guna memberikan keuntungan untuk semua pihak, baik dalam hal pelayanan, teknis, dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu diharapkan saran – saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menunjang keselamatan penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman On The Job Training Teknik Bangunan Landasan Politeknik
Penerbangan Surabaya Tahun 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 601/2015 tentang
Standar Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*)
Bandar Udara
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 39/2015 tentang
Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80/2017 tentang
Program Keamanan Penerbangan Nasional
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP 77/VI/2005 tentang
Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara
- Dokumen Aerodrome Manual. (2021). Buku Pedoman Pengoperasian Bandar Udara
Rahadi Oesman. Ketapang. Kalimantan Barat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Layout* Bandar Udara Rahadi Oesman



Lampiran 2. Perbaikan Pagar yang Rusak



Lampiran 3. Patching Parkir Stand 4



Lampiran 4. Form Kegiatan Harian (*Daily Report*)

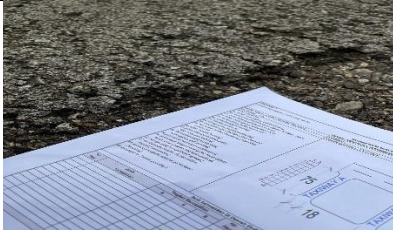
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Ni Kadek Mia Putri

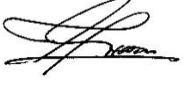
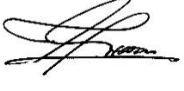
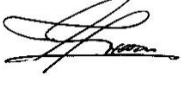
NIT : 30721040

PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo

Lokasi OJT : UPBU Kelas II Rahadi Oesman Ketapang

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin/ 3 April 2023	Taruna melaksanakan pertemuan dengan Kepala Unit Penyelenggara beserta pejabat struktural Bandar Udara (UPBU) Kelas II Rahadi Oesman.		
2	Selasa/ 4 April 2023	Pengenalan sisi udara, sisi darat, dan area sekitar UPBU Rahadi Oesman		
3	Rabu/ 5 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Praktek identifikasi kerusakan runway, taxiway, apron		

4	Kamis/ 6 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan grill saluran air		
5	Jumat/ 7 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Identifikasi kerusakan fasilitas area terminal		
6	Sabtu/ 8 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
7	Minggu/ 9 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
8	Senin/ 10 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan pagar perimeter sisi udara bandara		
9	Selasa/ 11 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan dan pelapisan ulang lapis permukaan pelat beton drop zone area		

10	Rabu/ 12 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perawatan ruang kantor unit Landasan dan Bangunan Bandara		
11	Kamis/13 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan sumbatan saluran westafel toilet kedatangan		
12	Jumat/ 14 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perawatan area sisi udara - Pemotongan rumput pada area <i>airstrip</i>		
13	Sabtu/ 15 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Pemotongan rumput pada area <i>airstrip</i> - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
14	Minggu/ 16 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Penyemprotan racun rumput pada area <i>airstrip</i> - Menyiapkan, mengoperasikan,		

		dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
15	Senin/ 17 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan grill saluran air		
16	Selasa/ 18 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Pelaksanaan tugas jaga posko lebaran		
17	Rabu/ 19 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Pelaksanaan tugas jaga posko lebaran		
18	Kamis/ 20 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Pelaksanaan tugas jaga posko lebaran		
19	Jumat/ 21 April 2023 – 26 April 2023	- Libur Hari Raya Idul Fitri	-	
20	Kamis / 27 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Perbaikan kebocoran atap terminal		

26	Jumat/ 28 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Pembongkaran tenda area mushola bandar udara		
27	Sabtu/ 29 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
28	Minggu/ 30 April 2023	- Inspeksi rutin harian - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara - Pengukuran elevasi tanah timbunan airstrip		

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.

NIP : 19750716 200712 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

N O	HARI/ TANGG AL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVI SOR
1	Senin/1 Mei 2023	- Inspeksi rutin - Pembersihan genangan air pada apron		
2	Selasa/2 Mei 2023	- Inspeksi rutin - Kerja bakti membersihkan pohon yang obstacle		
3	Rabu/3 Mei 2023	- Inspeksi rutin - Pemberian materi oleh Kabandara		

4	Kamis/4 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pengecekan Pagar Perimeter		
5	Jumat/5 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan saluran wastafel		
6	Sabtu/6 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pengelasan pagar rumah dinas		
7	Minggu/7 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat		

8	Senin/8 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat		
9	Selasa/9 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Giat senam bersama		
10	Rabu/10 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemberian materi oleh kepala bandara		
11	Kamis/11 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pengambilan tack coat asphalt		
12	Jumat/12 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron		

13	Sabtu/13 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron		
14	Minggu/14 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada apron		
15	Senin/15 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan closet pada terminal kedatangan		
16	Selasa/16 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Kunjungan ke perusahaan beton PT. Anugerah Trinity Betonmix		

17	Rabu/17 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pengukuran elevasi pagar sisi udara		
18	Kamis/18 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pembongkaran perkerasan apron		
19	Jumat/19 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Proses patching apron		
20	Sabtu/20 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara		
21	Minggu/21 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pengecekan pintu masuk area terminal		

22	Senin/22 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip		
23	Selasa/23 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Kerja bakti area wind shok		
24	Rabu/24 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron		
25	Kamis/25 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron		
26	Jumat/26 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip		

27	Sabtu/27 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area airstrip		
28	Minggu/28 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara		
29	Senin/29 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan wastafel terminal kedatangan		
30	Selasa/30 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara		

31	Rabu/31 Mei 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan pintu masuk terminal kedatangan		
----	------------------	---	--	---

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan

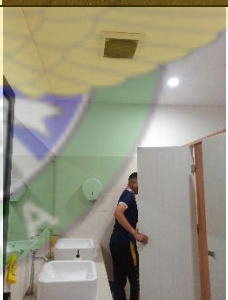


Yuli Handoyo Putro S. R. A.Md.

NIP : 19750716 200712 1 001

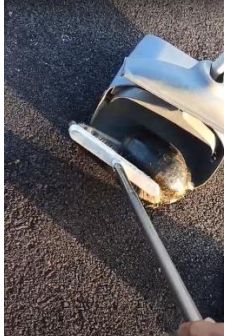
FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

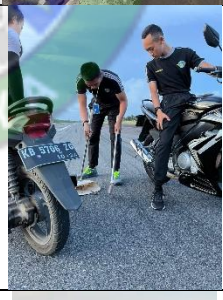
Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman-Ketapang

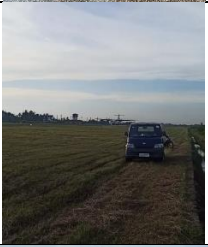
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Kamis/1 Juni 2023	Inspeksi rutin		
2	Jumat/2 Juni 2023	Inspeksi rutin		
3	Sabtu/3 Juni 2023	Inspeksi rutin		
4	Minggu/4 Juni 2023	Inspeksi rutin		

5	Senin/5 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pemotongan rumput area shoulder		
6	Selasa/6 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Giat pembersihan area windshock		
7	Rabu/7 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pemotongan rumput area shoulder		
8	Kamis/8 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pemotongan rumput area taxiway dan apron		
9	Jumat/9 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Penyemprotan racun pada rumput area apron dan taxiway		

10	Sabtu/10 Juni 2023	Inspeksi rutin		
11	Minggu/11 Juni 2023	Inspeksi rutin		
12	Senin/ 12 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pengecekan pagar sisi udara		
13	Selasa/13 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Giat pembersihan area windshock		
14	Rabu/14 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Perbaikan pagar runway 35		
15	Kamis/15 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Materi bersama kepala bandara		

16	Jumat/16 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Perbaikan pagar runway 17		
17	Sabtu/17 Juni 2023	Inspeksi rutin		
18	Minggu/18 Juni 2023	Inspeksi rutin		
19	Senin/19 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Perbaikan pintu gate 2 terminal keberangkatan		
20	Selasa/20 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Giat senam bersama		

21	Rabu/21 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Penyemprotan racun rumput pada area drainase		
22	Kamis/22 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Perbaikan toilet terminal keberangkatan		
23	Jumat/23 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pembersihan tanah pada pintu gerbang bandara		
24	Sabtu/24 Juni 2023	Inspeksi rutin		
25	Minggu/25 Juni 2023	Inspeksi rutin		

26	Senin/26 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Pengelasan sekat pembatas pada gerbang bandara		
27	Selasa/27 Juni 2023	- Inspeksi rutin - Giat pembersihan area drainase		
28	Rabu/28 Juni 2023	Inspeksi rutin		
29	Kamis/29 Juni 2023	Inspeksi rutin		
30	Jumat/30 Juni 2023	Inspeksi rutin		

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Yuli Handoyo Putro S.R, A.Md.

NIP : 19750716 200712 1 001

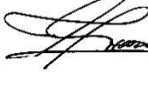
FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

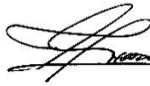
Nama : Ni Kadek Mia Putri

NIT : 30721040

PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo

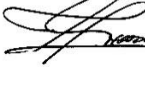
Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

N O	HARI/ TANG GAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVI SOR
1	Sabtu/1 Juli 2023	- Inspeksi rutin harian - Menyiapkan, mengoperasikan, dan pengecekan kondisi fasilitas bandar udara		
2	Minggu /2 Juli 2023	- Inspeksi rutin - Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara dan darat		
3	Senin/3 Juli 2023	Inspeksi rutin pada toilet terminal		
4	Selasa/4 Juli 2023	- Inspeksi rutin - Giat olahraga senam bersama		

5	Rabu/5 Juli 2023	• Inspeksi rutin		
6	Kamis/6 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Giat pembersihan area windshock		
7	Jumat /7 Juli 2023	• Inspeksi rutin		
8	Sabtu/8 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perawatan ruang kantor unit Landasan dan Bangunan Bandara		
9	Minggu /9 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan wastafel terminal kedatangan		
10	Senin/1 0 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder		
11	Selasa/1 1 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder		

12	Rabu/ 12 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area apron		
13	Kamis/1 3 Juli 2023	• Inspeksi rutin • perbaikan rambu		
14	Jumat/1 4 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara		
15	Sabtu/1 5 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas sisi udara		
16	Minggu/ 16 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi taxiway marking		
17	Senin/1 7 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Penyemprotan racun pada drainase		

18	Selasa/1 8 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Giat Kerja bakti membersihkan pohon yang obstacle		
19	Rabu/19 Juli 2023	• Inspeksi rutin		
20	Kamis/2 0 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan closet pada terminal kedatangan		
21	Jumat/2 1 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi pagar perimeter		
22	Sabtu/2 2 Juli 2023	• Inspeksi rutin		
23	Minggu/ 23 Juli 2023	• Inspeksi rutin		

24	Senin/2 4 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi rubber deposit pada runway		
25	Selasa/2 5 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Giat pembersihan pada apron light		
26	Rabu/26 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Giat pembersihan pada apron light		
27	Kamis/2 7 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan pagar perimeter sisi udara bandara		
28	Jumat/2 8 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan pagar runway 35		
29	Sabtu/2 9 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Pengecekan pagar sisi udara		

30	Minggu/ 30 Juli 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan pagar runway 17		
31	Senin /31 juli 2023	• Inspeksi rutin • Giat pembersihan area PAPI		



Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



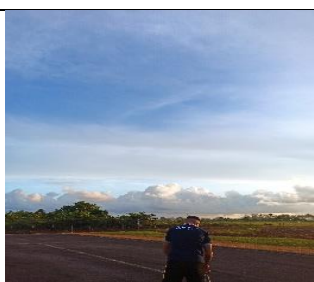
Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.

NIP : 19750716 200712 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Ni Kadek Mia Putri
 NIT : 30721040
 PRODI : D3-Teknik Bangunan dan Landasan 6 Bravo
 Lokasi OJT : Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Selasa/1 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Giat kerja bakti bersama		
2	Rabu/2 Agustus 2023	• Inspeksi rutin		
3	Kamis/3 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Giat pembersihan area Apron		
4	Jumat /4 Agustus 2023	• Inspeksi rutin		
5	Sabtu /5 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Perawatan traktor		

6	Minggu /6 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan mower		
7	Senin/7 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder		
8	Selasa/8 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area shoulder		
9	Rabu/ 9 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Pemotongan rumput area taxiway		
10	Kamis/10 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • perbaikan gerbang di pintu masuk		
11	Jumat/11 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Memeriksa kondisi dan fungsi fasilitas bandara		
12	Sabtu/12 Agustus 2023	• Inspeksi rutin		

13	Minggu/13 Agustus 2023	• Inspeksi rutin		
14	Senin/14 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Perbaikan penutup drainase		
15	Selasa/15 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Giat Kerja bakti membersihkan lingkungan		
16	Rabu/16 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Pembersihan tumpahan minyak		
17	Kamis/17 Agustus 2023	• Inspeksi rutin • Upacara hari kemerdekaan		
18	Jumat/18 Agustus 2023	• Inspeksi rutin		

19	Sabtu/19 Agustus 2023	Inspeksi rutin		
20	Minggu/20 Agustus 2023	Inspeksi rutin		



Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan



Yuli Handoyo Putro S.R., A.Md.
NIP : 19750716 200712 1 007